

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Kota Semarang merupakan daerah yang strategis karena terletak pada pertengahan jalur arteri primer yang menghubungkan Jawa Barat dan Jawa Timur. Kombinasi arus lalu lintas antarkota dan lalu lintas lokal telah mendekati kapasitas maksimum dari jalan-jalan utama.

Penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Jalan Lingkar Selatan Semarang”, bertujuan untuk menganalisa kinerja lalu lintas pada jalan-jalan arteri primer existing yang kemudian merencanakan pembangunan jalan baru sebagai pemecahan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

#### **8.1 Kesimpulan**

Dari analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **A. Analisa jalan primer eksisting**

- Arus Lalu lintas 2005 : 5784,1 smp/jam
- Angka Pertumbuhan : 3,456 %
- Arus Lalu lintas Awal Umur Rencana (2009) : 7926,5 smp/jam
- Arus Lalu lintas 10 Tahun Pertama (2019) : 11133,7 smp/jam
- Arus Lalu lintas 10 Tahun Kedua (2029) : 15638,5 smp/jam
- Derajat Kejenuhan (DS) Tahun 2005 : 1,1423
- Derajat Kejenuhan (DS) Awal Umur Rencana : 1,5655
- Derajat Kejenuhan (DS) 10 Tahun Pertama : 2,1989
- Derajat Kejenuhan (DS) 10 Tahun Kedua : 3,0885

##### **B. Analisa lalu lintas rencana Jalan Lingkar Selatan Semarang**

- Arus Lalu lintas Awal Umur Rencana (2009) : 2119,6 smp/jam
- Arus Lalu lintas 10 Tahun Pertama (2019) : 2977,2 smp/jam

- Arus Lalu lintas 10 Tahun Kedua (2029) : 4181,7 smp/jam
- Derajat Kejenuhan (DS) Awal Umur Rencana : 0,37
- Derajat Kejenuhan (DS) 10 Tahun Pertama : 0,52
- Derajat Kejenuhan (DS) 10 Tahun Kedua : 0,73

C. Dari hasil perencanaan Jalan Lingkar Selatan Semarang, didapatkan data rencana teknis sebagai berikut :

- Fungsi dan Kelas Jalan : Arteri Primer Kelas I
- Panjang Jalan Rencana : 42.968 m
- Jumlah Tikungan : 47 ( Seluruhnya Tipe S-C-S )
- Jumlah Lajur : 4
- Lebar Lajur : 3,5 m
- Lebar Bahu : 2 m
- Lebar ROW : 40 m
- Landai Memanjang Maksimum : 10%
- Jumlah Lengkung Vertikal : 34
- Jumlah Persimpangan dengan Vertikal : 35 yang sebidang dan 1 tak sebidang

Dari perencanaan tebal perkerasan, didapatkan tebal tiap-tiap lapisan adalah sebagai berikut :

- Lapis Permukaan,           Tebal : 10 cm  
  Jenis : Laston MS 744
- Lapis Pondasi Atas,        Tebal : 25 cm  
  Jenis : Batu Pecah Kelas B
- Lapis Pondasi Bawah,      Tebal : 92 cm (Pedurangan – Mrican)  
  67 cm (Ungaran – Gunungpati)  
  117 cm (Pedurangan – Genuk)  
  Jenis : Sirtu Kelas A

Sedangkan nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) Rp. **1,144,718,326,823.41**

(Satu Trilyun Seratus Empatpuluhempat Milyar Tujuhratus Delapanbelas Juta Tigaratus Duapuluhenam Ribu Delapanratus Duapuluhtiga Rupiah Empatpuluhsatu Sen) yang dibulatkan menjadi Rp. **1,144,718,326,800.00**

(Satu Trilyun Seratus Empatpuluhempat Milyar Tujuhratus Delapanbelas Juta Tigaratus Duapuluhenam Ribu Delapanratus Rupiah).